

## ABSTRAK

**Herlinda.** 2021. *Bimbingan keagamaan terhadap penghafal Alquran di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur'an Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.* Skripsi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (1) Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M.Ag., (2) Drs. H. Bayani Dahlan, M. Ag.

**Kata Kunci:** Bimbingan Keagamaan, Penghafal Alquran

Skripsi ini berjudul Bimbingan Keagamaan Terhadap Penghafal Alquran di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur'an Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. Bimbingan keagamaan adalah langkah pembinaan keagamaan anak agar dapat menjadi insan-insan yang beriman dan bertaqwah serta memiliki sifat-sifat yang terpuji. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk-bentuk dan kendala dalam bimbingan keagamaan terhadap penghafal Alquran di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur'an Istiqomah. Sebelum para santri menghafal Alquran diperlukan pemahaman awal terlebih dahulu terhadap keagamaannya yang mencakup bimbingan akidah, bimbingan ibadah, bimbingan akhlak dan bimbingan Alquran. Hal ini diperlukan lebih lanjut untuk memahamkan anak terhadap agamanya melalui bimbingan keagamaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan dengan model kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumenter untuk mendapatkan data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang diteliti. Analisa data dilakukan dengan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa 1) bentuk-bentuk keagamaan yang dilakukan oleh para Ustaz dan Ustazah kepada para santri adalah dalam (a) bimbingan akidah yaitu pembelajaran dirosah Islamiyah menggunakan kitab *Aqidatul Awwam*, pengajian tausiah kitab *Riadhus Sholihin*, dan pembelajaran pembimbingan agama Islam (PAI). (b) bimbingan ibadah yaitu dirosah Islamiyah pembelajaran fiqh menggunakan kitab *Safinatunnajah*, kitab *Nisaiyah*, kitab *Wassiyatul Mustofa* dan kitab *Arbain An-Nawawi*, Salat berjamaah, Salat Tahajud, Salat Dhuha, Salat Rawatib, Salat Hajat, Salat Taubat, pembacaan Surah Al-Kahfi setiap malam Jum'at, amaliah pagi dan sore berupa *dzikir*, *istighosah*, *maulid sintuddhuror*, qosidah burdah dan Puasa Senin Kamis. (c) bimbingan akhlak yaitu pembelajaran dirosah Islamiyah berupa pengajian rutin yang menggunakan kitab *Ta'lim Mu'taalim* dan kitab *Riyadhus Sholihin*, akhlak terhadap Allah SWT dan akhlak terhadap guru. Dan (d) bimbingan Alquran yaitu Tahsin, Tahfiz, Tahsin Tahfiz, *Muroja'ah*, *Halaqah* dan Tadarus Alquran. Dengan metode tausiah, praktik, hukuman dan demonstrasi. 2) Kendala dalam bimbingan keagamaan terhadap penghafal Alquran yaitu kawasan yang terpisah antara asrama dengan sekolah, kurangnya fasilitas yang memadai, kurangnya disiplin waktu pengajar dalam membimbing para santri, kurang tegasnya peraturan sekolah dan target hafalan yang ditetapkan sehingga membuat para santri kurang termotivasi dalam belajar.